

## Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Yasmin Jelita<sup>1</sup>, Zetra Hainul Putra<sup>2</sup>, Zufriady<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau  
e-mail: [yasmin.jelita4606@student.unri.ac.id](mailto:yasmin.jelita4606@student.unri.ac.id)

**ABSTRAK.** Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan *research and development* yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu model 4-D. Model ini memiliki 4 tahapan yang dimulai dengan pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan penyebarluasan (*desseminate*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 79 Pekanbaru pada siswa kelas IV B semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket validasi dan angket praktikalitas. Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui proses validasi dengan validator, sedangkan penelitian akhir yang dilakukan menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Dari hasil validasi dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan sangat layak digunakan.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, *Pop – Up Book*, Bangun Datar

### PENDAHULUAN

Bangun datar merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Materi ini mencakup berbagai macam bentuk geometris dua dimensi seperti segi empat, segitiga, dan lain sebagainya. Menurut Agusni (2013) bangun datar adalah bagian dari bangun datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. Sehingga bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Pemahaman konsep bangun datar penting untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengklasifikasikan, dan menghitung sifat-sifat geometris bangun-bangun tersebut. Menurut Sukirwan, Astriani, & Mulyono (2018), pemahaman tentang bangun datar juga membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam menghitung luas dan keliling suatu bidang, memecahkan masalah, dan membangun pemahaman yang lebih kompleks tentang geometri. Oleh karena itu, pembelajaran bangun datar perlu diarahkan agar siswa tidak hanya mengenal berbagai bentuk, tetapi juga memahami sifat-sifat, hubungan antarbangun, serta penerapannya dalam konteks kehidupan nyata. Pembelajaran bangun datar akan menjadi lebih menarik dan bermakna ketika dikaitkan dengan konteks budaya lokal di sekitar siswa.

Menurut Francois (2012), kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai kebudayaan dalam matematika dan pendidikan matematika disebut etnomatematika. Etnomatematika secara luas sesuai dengan keanekaragaman budaya siswa dan praktik matematika dalam keseharian mereka

membawa matematika lebih dekat dengan lingkungan siswa. Dengan demikian, nilai budaya yang menjadi karakter bangsa dapat tertanam pada diri siswa dan kebudayaan bangsa agar dapat terus dilestarikan. Penerapan pembelajaran etnomatematika di tingkat sekolah dasar dapat dikaitkan dengan budaya yang ada di sekitar siswa sehingga membuat siswa lebih memahami konsep matematika dan mengaitkannya dengan materi yang dengan konteks budaya mereka sendiri. Misalnya salah satu cagar budaya yang terdapat di Kota Pekanbaru adalah Rumah Singgah Sultan Siak/ Rumah Mertua Tuan Kadi. Bangunan ini memiliki berbagai macam bentuk segi empat, yaitu pada bagian atap berbentuk trapesium, pada bagian jendela berbentuk persegi, pada bagian pintu berbentuk persegi panjang, dan pada bagian tiang tangga berbentuk belah ketupat.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar membentuk peranan penting karena menjadi pondasi untuk pendidikan selanjutnya. Namun, masalah yang biasanya dihadapi oleh siswa dalam belajar di kelas adalah mengenai kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa para siswa cenderung kurang menyukai pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan materi yang terdapat pada pembelajaran matematika dianggap sukar bagi siswa, selain itu terdapat banyak rumus-rumus (Santi, 2016). Kurangnya minat ini menjadi kendala bagi siswa dalam memahami pelajaran matematika seperti permasalahan yang terjadi pada sebagian siswa kelas IV tingkat sekolah dasar saat ini masih belum menguasai materi pembelajaran mengenai bangun datar.

Pada dasarnya matematika kurang diminati karena memiliki konsep dan prinsip matematika yang belum dipahami siswa dengan baik, sehingga dapat menyebabkan kesalahan jika berhubungan dengan materi bangun datar. Pada proses pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar guru masih terpaku dengan menggunakan metode ceramah. Seperti yang diungkapkan oleh Turmudi (Rahmi, 2016) bahwa pembelajaran matematika selama ini disampaikan kepada siswa secara informatif, artinya siswa hanya memperoleh informasi dari guru saja. Pada proses pembelajaran hendaknya terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maka, hal tersebut dalam proses pembelajaran di kelas diperlukan adanya media pembelajaran sebagai pengantar komunikasi antara guru dan siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru dituntut bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

Penggunaan media untuk anak di tingkat sekolah dasar merupakan hal yang penting, mengingat anak usia sekolah dasar termasuk dalam tahapan operasional konkret. Pada tahap operasional konkret, anak baru mampu berpikir sistematis mengenai benda dan peristiwa yang konkret, sehingga siswa memerlukan suatu media untuk memecahkan masalah yang abstrak. Salah satunya dengan media yang berwujud tiga dimensi yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran yaitu Pop-Up Book, sehingga Pop-Up Book ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika berbasis etnomatematika pada materi bangun datar.

Media Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Menurut Bluemel dan Taylor (2012) Pop-Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Pop-Up Book memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran etnomatematika, sehingga perlu untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengajarkan materi bangun datar yaitu pada visualnya, gambar yang terlihat lebih realistis karena lebih berdimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. Selain terdapat gambar-gambar, Pop-Up Book juga memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga akan memberikan kesan kejutan apa lagi yang akan diberikan dihalaman selanjutnya. Dengan demikian media dalam bentuk Pop-Up Book dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran matematika berbasis etnomatematika pada materi bangun datar (Dzuanda dalam Dula, 2017). Dengan adanya

penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book pada materi bangun datar ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa serta dapat dilengkapi dengan berbagai gambar tentang etnomatematika sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi bangun datar di tingkat sekolah dasar.

Masalah dalam penelitian pengembangan ini yaitu bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book berbasis etnomatematika yang layak digunakan pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan? Kemudian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk media pembelajaran Pop-Up Book berbasis etnomatematika yang layak digunakan pada materi bangun datar yang layak digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

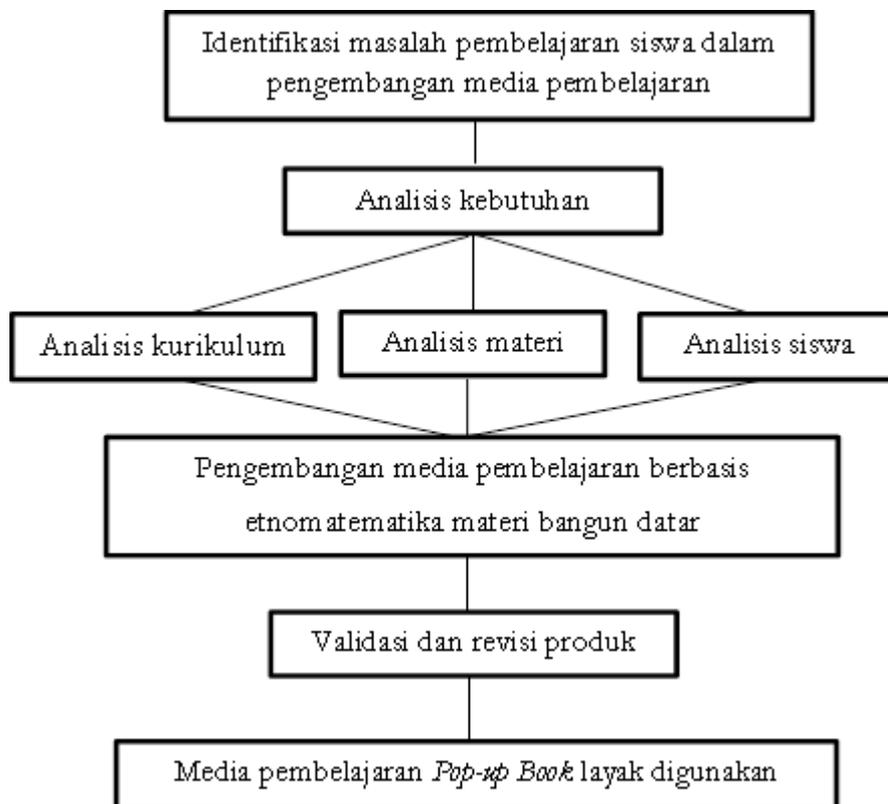
## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan atau *research and development* (R&D). Pengembangan atau R&D merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian pengembangan atau R&D merupakan penelitian yang menitik beratkan pada proses pengembangan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada serta dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk kelas IV. Model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Menurut Sugiyono (2019) model pengembangan ini memiliki empat tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan penyebaran (*desseminate*). Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Riau yang terletak di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk proses pembuatan media dan validasi. Kemudian tahap uji coba secara terbatas dilakukan di SD Negeri 79 Pekanbaru khususnya di kelas IV. Penelitian ke Sekolah Dasar tersebut dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Prosedur pengembangan yang akan dilakukan peneliti mengacu pada penelitian pengembangan model 4-D yang terbagi menjadi 4 tahapan yaitu: (1) Pendefinisian (*Define*): Tahap pendefinisian merupakan tahapan yang digunakan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan dalam proses mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. (2) Perancangan (*Design*): Pada tahap ini, peneliti merancang produk media yang akan dibuat. Dalam tahapan ini kegiatan perancangan produk pada media pembelajaran *Pop-Up Book* yaitu membuat instrument penilaian, merancang *design* produk dan membuat produk. (3) Pengembangan (*Development*): Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui penilaian hasil pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang telah direvisi berdasarkan masukan validasi (ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru) dan respon siswa. (4) Penyebaran (*Dissemination*): Pada tahap penyebaran merupakan tahap akhir pada model penelitian 4D yang berisi kegiatan menyebarkan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika yang telah teruji valid, layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran terutama di sekolah dasar.

Produk media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dihasilkan telah direvisi, selanjutnya akan diuji cobakan ke lapangan. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 12 orang. Pada uji coba satu-satu sebanyak 2 siswa sedangkan 10 siswa dilakukan secara uji coba terbatas. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari validator yang terdiri dari ahli (materi, media dan bahasa) serta validasi guru sebagai praktisi yang akan

menggunakan produk dikembangkan peneliti. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan wawancara. Kemudian, untuk mendapatkan data pada penelitian ini digunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan berupa wawancara, angket lembar validasi dan angket praktikalitas siswa.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang telah divalidasi. Media *Pop-Up Book* ini dikembangkan berlandaskan tujuan pembelajaran serta materi yang terdapat pada capaian pembelajaran. Dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini, peneliti menggunakan model pengembangan 4-D yang memiliki empat tahap menurut R&D (*Research and Development*), yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*) dan Penyebarluasan (*Disseminate*).

### Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

Analisis Kebutuhan : Analisis kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi bangun datar ini dengan melakukan wawancara Bersama wali kelas IV B SD Negeri 79 Pekanbaru. Berdasarkan wawancara bersama wali kelas IV B SD Negeri 79 Pekanbaru diperoleh data bahwa proses pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah dan metode berkelompok, yaitu guru hanya memberikan materi dari awal dan dilakukan secara berkelompok di kelas serta sesekali juga menggunakan LKS sebagai bahan evaluasi. Selain itu, siswa kelas IV B masih belum tahu ataupun mengenal tentang budaya yang ada disekitarnya yaitu Rumah Mertua

Tuan Kadi yang terletak ditepi bawah jembatan sungai Siak III. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pun menggunakan barang yang ada di sekitar kelas.

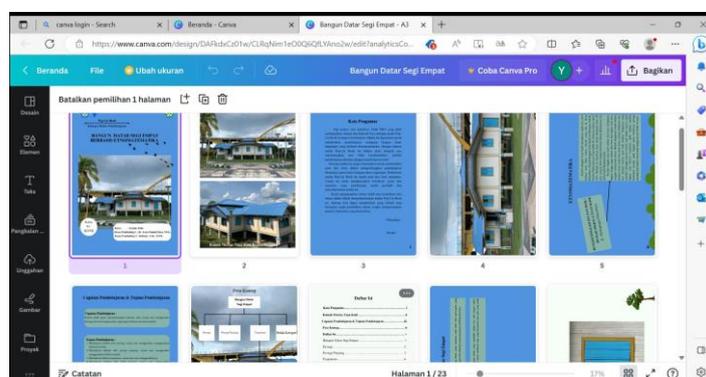
**Analisis Kurikulum :** Pada kurikulum merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian pengembangan suatu produk. Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui jenis kurikulum yang digunakan oleh sekolah sebagai landasan dalam merumuskan materi, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar yang akan dikembangkan. **Analisis Materi :** Pada tahap ini peneliti menganalisis materi yang disajikan pada buku guru dan siswa kurikulum merdeka belajar. Pada buku guru dan siswa materi bangun datar yang dikaitkan dengan etnomatematika yang ada di Pekanbaru salah satunya yaitu Rumah Mertua Tuan Kadi. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu budaya yang ada di Pekanbaru pada rumah mertua tuan kadi yang akan disesuaikan dengan materi bangun datar yang terdapat pada budaya tersebut.

**Analisis Siswa :** Analisis ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti siswa kelas IV dari SD Negeri 79 Pekanbaru berusia 10-11 tahun. Siswa di kelas IV B menyukai pembelajaran yang menggunakan media bergambar dan warna menarik serta terdapat materi yang mudah dipahami dan dimengerti terutama pada pembelajaran matematika materi bangun datar. Media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran saat ini. Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang berisikan gambar-gambar yang timbul juga dapat mengatasi kejenuhan siswa di dalam proses pembelajaran dan siswa dapat menggunakan media *Pop-Up Book* di saat pembelajaran berlangsung.

### **Tahap Perancangan (*Design*)**

Pada tahap perancangan ini yang dilakukan adalah membuat rancangan media *Pop-Up Book*, selanjutnya merancang draf media *Pop-Up Book* yang dilakukan sebagai berikut ini: (1) Membuat Instrumen Penilaian : Adapun instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen validasi ahli (materi, media, bahasa), instrument validasi guru dan instrumen respon siswa. (2) Rancangan Penyajian Media *Pop-Up Book* : Media *Pop-Up Book* berisi materi bangun datar segi empat dengan bahasa yang jelas, singkat dan isinya memiliki warna dan gambar sehingga menarik perhatian siswa untuk membacanya.

**Pembuatan Cover dan Isi Media *Pop-Up Book* :** Desain pada media *Pop-Up Book* ini digunakan menggunakan aplikasi canva online yang membutuhkan akses jaringan internet. Gambar pada cover ini dibuat dengan memadukan gambar yaitu gambar rumah mertua tuan kadi, gambar logo unri, gambar kurikulum merdeka, gambar tut wuri handayani dan gambar-gambar bagian dari bentuk bangun datar pada rumah mertua tuan kadi.



**Gambar 1** Susunan Media *Pop-Up Book*

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Berikut ini adalah hasil kegiatan yang telah dilakukan peneliti pada tahap pengembangan yaitu:

Uji Validasi Produk Media *Pop-Up Book* : Validasi terdapat tiga ahli (materi, media dan bahasa), dan validasi guru yang menilai produk pengembangan ini. Berikut ini validasi yang telah diperoleh peneliti dari penilaian validator.

**Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek	Presentase	Kategori
Pembelajaran	100%	Sangat Valid
Kurikulum	75%	Valid
Isi Materi	91,67%	Sangat Valid
Intraksi	87,5%	Sangat Valid
Umpan Balik	75%	Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>85,83%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi oleh validasi ahli materi yang terdapat pada tabel diatas maka media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,83% yang tergolong kategori sangat valid.

**Tabel 1 Hasil Validasi Pertama Ahli Media**

Aspek	Presentase	Kategori
Pewarnaan	37,5%	Tidak Valid
Desain <i>Pop-Up Book</i>	70%	Valid
Grafik	50%	Valid
Pemakaian kata dan Bahasa	66,6%	Cukup Valid
Pembelajaran	62,5%	Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>57,3%</b>	<b>Cukup Valid</b>

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika yang divalidasi pada tahap pertama mendapatkan hasil penilaian validasi dalam kategori cukup valid. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam media *Pop-Up Book* tersebut. Validator ahli memberikan penilaian, saran dan masukan validasi media ke peneliti. Setelah peneliti merevisi media *Pop-Up Book* tersebut, selanjutnya peneliti melakukan validasi selanjutnya yaitu validasi kedua. Adapun hasil validasi kedua ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Validasi Kedua Ahli Media**

Aspek	Presentase	Kategori
Pewarnaan	87,5%	Valid
Desain <i>Pop-Up Book</i>	90%	Sangat Valid
Grafik	87,5%	Valid
Pemakaian kata dan Bahasa	100%	Sangat Valid
Pembelajaran	87,5%	Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>90,5%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi oleh validasi ahli media yang terdapat pada tabel diatas maka media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,5% yang tergolong kategori sangat valid.

**Tabel 3 Hasil Validasi Pertama Ahli Bahasa**

Aspek	Presentase	Kategori
Kelayakan Bahasa	54,1%	Cukup Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>54,1%</b>	<b>Cukup Valid</b>

Berdasarkan tabel diatas, media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh hasil validasi pertama oleh ahli bahasa dengan kategori cukup valid. Setelah merevisi sesuai dengan saran dan masukan ahli bahasa kemudian peneliti melakukan validasi kedua kepada validator bahasa. Adapun hasil perolehan validasi kedua ahli bahasa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Validasi Kedua Ahli Bahasa**

Aspek	Presentase	Kategori
Kelayakan Bahasa	83,33%	Sangat Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>83,33%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi oleh validasi kedua ahli bahasa yang terdapat pada tabel diatas maka media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,33% yang tergolong kategori sangat valid.

Uji Coba Produk Media *Pop-Up Book* : Pada tahap uji coba produk lembar respon guru dan siswa yang akan diisi oleh guru dan siswa setelah melihat menggunakan media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun penjelasan setiap tahap yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Validasi Guru**

Aspek	Presentase	Kategori
Penggunaan Media	87,5%	Sangat Valid
Isi yang ada dalam Media	75%	Valid
Tingkat Kegunaan Media	100%	Sangat Valid
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>87,5%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi guru yang terdapat pada tabel diatas maka media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5% yang tergolong kategori sangat valid.

**Tabel 6 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Satu-satu**

Nama	Penggunaan Media oleh Siswa	Aspek Reaksi Pengguna	Tanggapan Siswa terkait Isi Media	Presentase Rata-rata	Kategori
Siswa-1	100%	100%	100%	100%	Sangat Layak
Siswa-2	100%	83,33%	100%	94,44%	Sangat Layak
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>100%</b>	<b>91,66%</b>	<b>100%</b>	<b>97,22%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil angket uji coba satu-satu yang terdapat pada tabel diatas maka media *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,22% yang tergolong kategori sangat layak.

**Tabel 7 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas**

Nama	Aspek			Presentase Rata-rata	Kategori
	Penggunaan Media oleh Siswa	Reaksi Pengguna	Tanggapan Siswa terkait Isi Media		
Siswa-1	95%	91,66%	87,5%	91,38%	Sangat Layak
Siswa-2	95%	83,33%	75%	84,44%	Sangat Layak
Siswa-3	100%	100%	100%	100%	Sangat Layak
Siswa-4	100%	100%	87,5%	95,83%	Sangat Layak
Siswa-5	90%	100%	87,5%	92,5%	Sangat Layak
Siswa-6	95%	83,33%	100%	92,77%	Sangat Layak
Siswa-7	100%	91,66%	87,5%	93,05%	Sangat Layak
Siswa-8	95%	91,66%	100%	95,55%	Sangat Layak
Siswa-9	95%	100%	100%	98,33%	Sangat Layak
Siswa-10	90%	83,33%	75%	82,77%	Sangat Layak
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>95,5%</b>	<b>92,49%</b>	<b>90%</b>	<b>92,66%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada tabel diatas maka media pembelajaran Pop-Up Book berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,66% yang tergolong kategor sangat layak. Nilai yang diperoleh berdasarkan hasil perolehan nilai pada setiap aspek pada lembar angket respon siswa.

### **Tahap Penyebaran (Disseminate)**

Dari hasil validasi dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan sangat layak digunakan.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil validasi dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis etnomatematika pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dan sangat layak digunakan.

### **REFERENSI**

- Arsyad. Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Pancasila.
- Arjuna, Dien dan Brenda Febry. 2019. Analisis Teknik dan Perkembangan Buku Pop-Up Book. Jurnal Narada, 6(1), 129-144.
- Bluemel, N. L. & Taylor, R. H. 2012. Buku Pop-Up Sebuah Panduan untuk Guru dan Pustakawan. Santa Barbara: ABC-CLIO. <http://books.google.co.id/> (diunduh pada 10 Februari 2017).
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Laksita Indonesia, August, 26. file:///E:/Renc Skripsi/AniCahyadiPengembanganMedia.Pdf.
- Dula, Stefani Nadia. 2017. Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Sdn Mangunsari Semarang: Universitas Pendidikan, 1(3), 221-228. Negeri Semarang.
- Fendrik, M., Marsigit., & Muhammad, N. W. 2020. Analysis of Riau Traditional Game-based Ethnomatematics in Developing Mathematical Connection Skills of Elementary School Students II Kogretim Online Jurnal, 19(3).

- Irawan, A., & Hakim, M. R. 2021. Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Pythagoras*, 10(1), 91-100.
- Jalinus dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta:Kencana.
- Kurniawati Eripta. 2018. Penerapan Media Pop Up Raksasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Betet Kediri. *Jurnal program studi PGRA* 8(1).
- Lismayanti, Meri dan Afreni Hamidah, Avita Anggreini. 2016. Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Padamateri Crustacea Untuk SMA Kelas X. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 18(1), 44-48.
- Muslim dan Aji Heru. 2020. *Media Pembelajaran PKN di SD*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ramadhani Rahmi. 2016. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Model Problem Based Learning”. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7(2): 116–22.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirwan, Astriani, & Mulyono. 2018. Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 3(8), 1095-1100.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bajkhtiar dan Hardian Iskandar. 2019. Pengembangan Pop-up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 01-11.
- Wahyuni, A. 2014. Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanto, D. T. 2019. Praktikalites Media Pembelajaran Intraktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 1(2), 75-82.
- Yunita Dwi dan Astuti Wijayanti, 2017. Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa *Jurnal LP3M*. 3(2), 153-160.